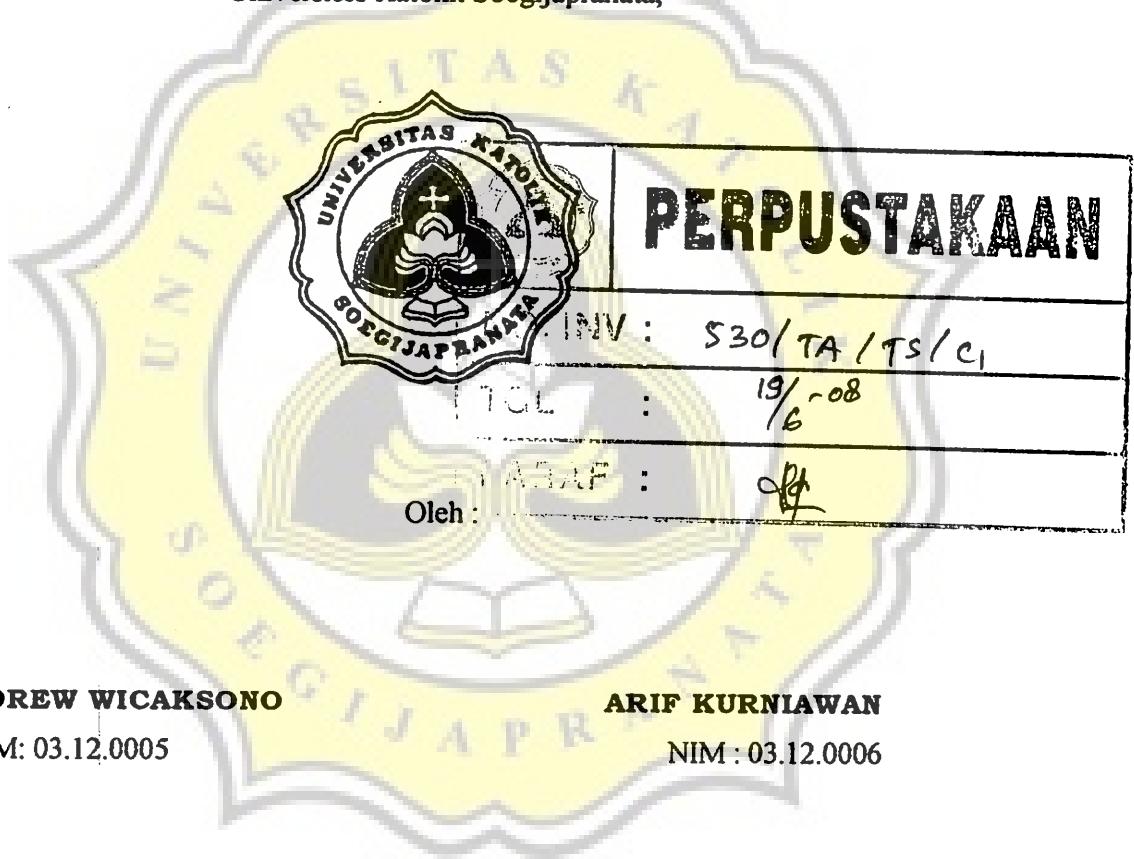


13424

TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA  
KALIGARANG SISEMUT KABUPATEN SEMARANG**

Merupakan Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Tingkat Sarjana Strata 1 (S-1)  
Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Katolik Soegijapranata,



ANDREW WICAKSONO

NIM: 03.12.0005

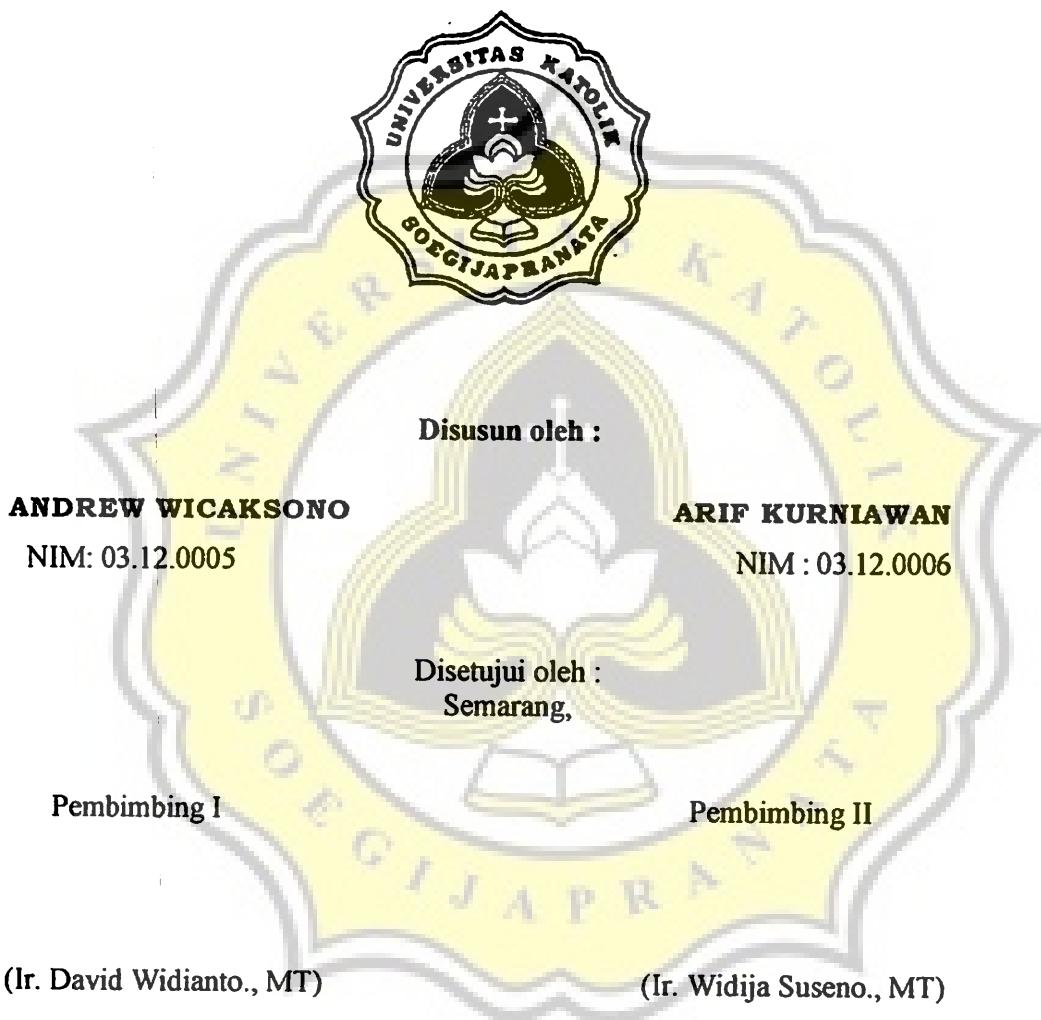
ARIF KURNIAWAN

NIM : 03.12.0006

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2007**

PENGESAHAN  
Proposal Tugas Akhir / Skripsi Sarjana Strata Satu (S-1)

**PERENCANAAN JEMBATAN RANGKA BAJA**  
**KALIGARANG SISEMUT KABUPATEN SEMARANG**



**ANDREW WICAKSONO**  
NIM: 03.12.0005

**ARIF KURNIAWAN**  
NIM : 03.12.0006

Pembimbing I  
(Ir. David Widianto., MT)

Pembimbing II  
(Ir. Widija Suseno., MT)

Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil

(Dr. Rr. MI. Retno Susilorini, ST., MT)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Tugas Akhir ini. Banyak kendala dan rintangan yang penulis hadapi selama penyusunan Tugas Akhir ini. Namun atas kebesaran Tuhan semua ini dapat berjalan dan terselesaikan.

Laporan tugas akhir ini disusun guna melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. David Widiyanto, MT, selaku dosen pembimbing 1 dan penguji dalam tugas akhir ini.
2. Ir. Widya Suseno, MT, selaku dosen pembimbing 2.

Tiada gading yang tak retak, demikian juga dalam Tugas Akhir ini, masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk masukan yang dapat mengembangkan pengetahuan dan pemikiran penulis.

Semarang, April 2008

Penulis



FAKULTAS TEKNIK  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

## KARTU ASISTENSI

Nama : Andrew Wicaksono dan Anif K NIM : 03.12.0005 dan 03.12.0006  
MT. Kuliah : Tugas Akhir Semester :  
Dosen : Ir. Widya Sireno, MT Ds. Wali : Agus Setiawan, ST, MT  
Asisten :  
Dimulai :  
Selesai : Nilai :

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAP
1	26 - 8 - 07	<ul style="list-style-type: none"><li>- lbr<sup>2</sup> cover, pengesahan dosen pengajar</li><li>- lbr<sup>2</sup> di pemeriksa</li><li>- time schedule + rab proposal teknis</li></ul>	{ f f }
2	27/8 - 07	<ul style="list-style-type: none"><li>- Judul TS + KAB belum</li><li>- Metodologi penelitian, literatur + sumber</li><li>- Satuan<sup>2</sup> di TA</li><li>- pertemuan mitra</li></ul>	{ f }
3	28/8 - 07	<ul style="list-style-type: none"><li>- satuan, jadwal, lbr parawaktu, judul + TA + KAB</li><li>- lbt buku penulisan ilmiah</li></ul>	{ f }

Semarang, .....

Dosen / Asisten

( ..... )



FAKULTAS TEKNIK

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

**KARTU ASISTENSI**

Nama : Andrew Wicaksono dan Agus Kurniawan NIM : 08.12.0005 dan 08.12.0006  
MT. Kuliah : Semester :  
Dosen : Ir. Widya Sujono, MT Ds. Wali : Agus Sitiawan, ST, MT  
Asisten :  
Dimulai :  
Selesai : Nilai :

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAP
1.	18 - 9 - 07	- fatuan, ketentuan notasi <sup>2</sup> , beban = di betulkan - Metadolan punulian dipelajari - Kawalan	✓ ✓
2	4 - 10 - 07	- pertama matematika, E, r ? - hal 89, lk yg betul ? - gor penampang lintang genit / gsr d'bedakan	✓ ✓
3	26 - 11 - 07	- perintah samb melintang + memantau gor? - ... btg diagonal dicek lagi - arti notasi / diluasai / pulih <sup>2</sup>	✓ ✓
4	11 - 12 - 07	- tambahan selagan melintang x width (dimensi + gor di mengalih)	✓ ✓
5	22 - 1 - 08.	- syarat telus yg dibutuh - waktu ass = 8/12/08 - gor <sup>2</sup> hub. rangka? btg di betulkan - Ø buat c di sepanjang dg metam - sumbu yang mls putus di sepanjang	✓ ✓

Semarang, .....

Dosen / Asisten

( ..... )



FAKULTAS TEKNIK

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

**KARTU ASISTENSI**

Nama : Andrew Wicaksono & Arif Kurniawan NIM : 03.12.0005 & 03.12.0006  
MT. Kuliah : Semester :  
Dosen : JF. David Widianto, MT Ds. Wali : Agus Setiawan ST. MT  
Asisten :  
Dimulai :  
Selesai : Nilai :

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAP
1.	18 - 9 - 07	- Lari jalan	dar
2.	3 - 10 - 07	- Sekitaran gembongan	dar
3.	1 - 11 - 07	- Perhi sepan Samboyan bent	dar
4.	17 - 1 - 08	- Lari jalan	dar
5.	26 - 2 - 08	- Nocari di bantul ban	dar
6.	12 - 3 - 08	- Perhit abument	dar
7.	19 - 3 - 08	- Ganteng pertama	dar
8.	2 - 4 - 08	- Marjut ban	dar

Semarang, .....

Dosen / Asisten

( ..... )



FAKULTAS TEKNIK

## JURUSAN TEKNIK SIPIL

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

## KARTU ASISTENSI

Nama	: Andrew Wiratno dan Aji Kurniawan 03.12.0005 dan 03.12.0006	NIM	: 03.12.0005 dan 03.12.0006
MT. Kuliah	:	Semester	:
Dosen	: Ir. Widya Suceno, MT	Ds. Wali	: Agus Setiawan
Asisten	:		
Dimulai	:		
Selesai	:	Nilai	:

NO.	TANGGAL	KETERANGAN	PARAP
6	26 - 2 - 08	- peluit RAB ntl harga INF - per sambungan srs belum ketemu - kesempatan osmania, lbr depan	3 f
7	26 - 3 - 08	- sbr 2 sambungan srs belum ketemu - foto sambungan di jembatan - selesai ass lg, ambil sbr pelajaran lap	4 f
8	3 - 4 - 08	- sambungan gelang melintang dg gelang induk - tumpuan jembatan di lap. di cuci lagi	4 f
9	17 - 4 - 08	- ACC dpt di osman arkan draft	Willy

Semarang, .....

Dosen / Asisten

( ..... )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR KARTU ASISTENSI.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR NOTASI.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Tinjauan Umum.....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Tujuan Penyusunan Karya Tulis.....	2
1.4 Pembatasan Masalah .....	2
1.5 Uraian Singkat.....	3
1.6 Lokasi .....	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4

### **BAB II PERENCANAAN**

2.1 Tinjauan Umum.....	5
2.2 Perencanaan Awal.....	5
2.3 Pradesain Konstruksi Jembatan .....	6
2.4 Spesifikasi Jembatan.....	9
2.5 Pembebaran Jembatan .....	10
2.6 Dasar Perencanaan.....	16
2.7 Rumus Perhitungan.....	18
2.8 Metodologi Perencanaan Jembatan.....	33
2.9 Metode Perhitungan.....	34

## **BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

3.1 Perhitungan Struktur Atas.....	40
3.1.1 Perhitungan Pipa Sandaran.....	40
3.1.2 Perhitungan Tebal Lantai Kendaraan.....	41
3.1.3 Perhitungan Gelagar Memanjang.....	49
3.1.4 Perhitungan Gelagar Melintang.....	56
3.1.5 Perhitungan Balok Komposit .....	63
3.1.6 Perhitungan Shear Connector .....	66
3.1.7 Perhitungan Pertambatan Angin .....	72
3.1.8 Pendimensian Ikatan Angin .....	81
3.1.9 Pembebanan Rangka Baja.....	91
3.1.10 Perhitungan Sambungan.....	98
3.2 Perhitungan Struktur Bawah.....	121
3.2.1 <i>Abutment</i> .....	121
3.2.2 Pondasi <i>Abutment</i> .....	133
3.2.2.1 Penulangan Pondasi <i>Abutment</i> .....	133
3.2.3 Perhitungan <i>Wing Wall</i> .....	136
3.2.4 Pelat Injak.....	138
3.2.5 Perhitungan <i>Elastomer</i> .....	139
3.2.6 Penulangan Tebal Perkerasan.....	139
3.2.7 Perhitungan Dinding Penahan Tanah.....	143

## **BAB IV RENCANA KERJA DAN SYARAT-SYARAT**

4.1 Syarat-Syarat Khusus.....	152
4.2 Syarat-Syarat Administrasi.....	154
4.3 Syarat Teknis.....	159
4.3.1 Pekerjaan Tanah dan Pembongkaran-pembongkaran....	159
4.3.1.1 Macam Pekerjaan.....	159
4.3.1.2 Umum.....	159
4.3.1.3 Jumlah Pekerjaan.....	159

4.3.1.4 Pengukuran Hasil Pekerjaan.....	159
4.4.2 Galian Tanah Biasa.....	160
5.4.2.1 Uraian.....	160
5.4.2.2 Pengukuran Hasil Kerja.....	160
4.4.3 <i>Sub Grade</i> .....	161
4.4.3.1 Ketentuan.....	161
4.4.3.2 Pelaksanaan.....	161
4.4.3.3 Pengukuran Hasil Kerja.....	163
4.4.3.4 Dasar Pembayaran.....	163
4.4.4 <i>Sub Base</i> .....	164
4.4.4.1 Uraian.....	164
4.4.4.2 Material.....	164
4.4.4.3 Pelaksanaan.....	166
4.4.4.4 Cara Mengukur Hasil Kerja.....	167
4.4.4.5 Dasar Pembayaran.....	167
4.4.5 <i>Base</i> .....	168
4.4.5.1 Uraian.....	168
4.4.5.2 Syarat Material.....	168
4.4.5.3 Pelaksanaan.....	169
4.4.5.4 Dasar Pembayaran.....	169
4.4.6 Lapisan Aspal Beton dan Lapisan Pondasi Atas.....	169
4.4.6.1 Uraian.....	169
4.4.6.2 Jenis Campuran Aspal.....	170
4.4.6.3 Syarat Material.....	170
4.4.6.4 Sumber Penyediaan.....	173
4.4.6.5 Campuran.....	173
4.4.6.6 Pembuatan dan Produksi Campuran.....	174
4.4.6.7 Penghamparan Campuran.....	175
4.4.6.8 Pemadatan.....	176
4.4.6.9 Pengukuran dan Pembayaran.....	177
4.4.7 Struktur Beton.....	177

4.4.7.1	Lingkup Pekerjaan.....	177
4.4.7.2	Kelas dan Komposisi Campuran Beton.....	177
4.4.7.3	Material.....	178
4.4.7.4	Pelaksanaan.....	180
4.4.7.5	Pengendalian Bahan.....	183
4.4.7.6	Perawatan Beton.....	185
4.4.8	Pembesian.....	185
4.4.8.1	Uraian.....	185
4.4.8.2	Material.....	185
4.4.8.3	Pelaksanaan.....	185
4.4.9	Baja Bangunan.....	186
4.4.9.1	Uraian.....	186
4.4.9.2	Material.....	186
4.4.9.3	Pelaksanaan.....	187
4.4.10	Dudukan / Tumpuan Balok ( <i>Elastomeric Bearing</i> ).....	189
4.4.11	Pasangan Batu Kosong.....	190
4.4.11.1	Uraian.....	190
4.4.11.2	Material.....	190
4.4.11.3	Pelaksanaan.....	190
4.4.12	Pengendalian Waktu dan Biaya.....	191

## **BAB V ANALISA HARGA DAN LAIN-LAIN**

5.1	Perhitungan Volume Pekerjaan.....	192
5.1.1	Volume Dinding Penahan Tanah Oprit.....	192
5.1.2	Volume Galian Dinding Penahan Tanah.....	192
5.1.3	Volume Galian <i>Abutment</i> .....	193
5.1.4	Volume Urugan Kembali Tanah <i>Abutment</i> .....	193
5.1.5	Volume Urugan Tanah pada <i>Wing Wall</i> .....	193
5.1.6	Pekerjaan Tiang Pancang.....	193
5.1.7	Pekerjaan Beton.....	193
5.1.8	Pekerjaan Baja.....	194
5.1.9	Pekerjaan Jalan.....	194

5.1.10 Pekerjaan Lain-Lain.....	194
5.2 Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah.....	195
5.3 Daftar Harga Satuan Pekerjaan.....	197
5.4 Daftar Analisa Harga Satuan.....	198
5.5 Rencana Anggaran Biaya.....	202
5.6 Rekapitulasi Harga.....	204
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	205
6.2 Saran.....	206
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	207
<b>Daftar Pustaka.....</b>	208
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Lalu Lintas Harian Rata-Rata.....	10
Tabel 3.1	Lokasi Sumbu Netral.....	64
Tabel 3.2	Momen Inersia Penampang.....	65
Tabel 3.3	Pembebanan <i>Shear Connector</i> .....	69
Tabel 3.4	Perletakan dan Kekuatan <i>Shear Connector</i> .....	70
Tabel 3.5	Gaya Batang Ikatan Angin Atas.....	76
Tabel 3.6	Gaya Batang Ikatan Angin Bawah.....	79
Tabel 3.7	Gaya Batang Ikatan Angin Bawah .....	93
Tabel 3.8	Jarak Baut ke Titik Berat .....	115
Tabel 3.9	Jarak Baut ke Titik Berat.....	117
Tabel 3.10	Berat dan Titik Berat <i>Abutment</i> .....	122
Tabel 3.11	Beban Akibat Timbunan Tanah.....	123
Tabel 3.12	Kombinasi Pembebanan .....	126
Tabel 3.13	Kombinasi Pembebanan I.....	126
Tabel 3.14	Kombinasi Pembebanan II.....	126
Tabel 3.15	Kombinasi Pembebanan III.....	127
Tabel 3.16	Kombinasi Pembebanan IV.....	127
Tabel 3.17	Stabilitas Guling $C_0 = 0,4\text{m}$ .....	147
Tabel 3.18	Stabilitas Guling $C_0 = 0,6\text{m}$ .....	148
Tabel 3.19	Stabilitas Guling $C_0 = 0,8\text{m}$ .....	148
Tabel 3.20	Stabilitas Guling $C_0 = 1\text{m}$ .....	149
Tabel 3.21	Stabilitas Guling $C_0 = 1,2\text{m}$ .....	149
Tabel 3.22	Stabilitas Guling $C_0 = 1,68\text{m}$ .....	150
Tabel 3.23	Stabilitas Guling Total.....	150

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Lokasi Jembatan.....	3
Gambar 2.1	Tampak Samping Jembatan.....	6
Gambar 2.2	Tampak Atas.....	6
Gambar 2.3	Potongan Melintang Jembatan.....	7
Gambar 2.4	Dimensi <i>Abutment</i> .....	8
Gambar 2.5	Potongan Melintang Jembatan pada Peninggian Perkerasan.....	8
Gambar 2.6	Beban "T" .....	11
Gambar 2.7	Beban "D" .....	14
Gambar 2.8	Pembebaran Dinding Penahan Tanah.....	30
Gambar 2.9	Diagram Alir Perencanaan Struktur.....	33
Gambar 3.1	Posisi Pipa Sandaran.....	40
Gambar 3.2	Area Sentuh .....	42
Gambar 3.3	Beban "T" .....	43
Gambar 3.4	Pembebaran Kondisi I.....	43
Gambar 3.5	Area Sentuh Kondisi I.....	44
Gambar 3.6	Pembebaran Kondisi II.....	44
Gambar 3.7	Area Sentuh Kondisi II.....	45
Gambar 3.8	Beban Mati Kendaraan.....	46
Gambar 3.9	Beban Hidup Kendaraan .....	46
Gambar 3.10	Reaksi Tumpuan.....	49
Gambar 3.11	Beban Gelagar memanjang C dan G .....	52
Gambar 3.12	Beban Gelagar memanjang D,E dan F .....	53
Gambar 3.13	Beban <i>Ultimit</i> Gelagar Memanjang .....	53
Gambar 3.15	Tampak Melintang Gelagar Melintang.....	56
Gambar 3.16	Beban Akibat Gelagar Memanjang.....	57
Gambar 3.17	Beban Hidup .....	58
Gambar 3.18	Beban <i>Ultimit</i> Gelagar Melintang .....	58
Gambar 3.19	Momen Gelagar Melintang .....	63

Gambar 3.20	Potongan Melintang Balok Komposit.....	64
Gambar 3.21	Lokasi <i>Shear Connector</i> .....	68
Gambar 3.22	Grafik Hubungan $\tau$ dan Jumlah <i>Shear Connector</i> .....	71
Gambar 3.23	Pembebaan Pertambatan Angin.....	72
Gambar 3.24	Ikatan angin atas .....	74
Gambar 3.25	Ikatan Angin Bawah .....	75
Gambar 3.26	Dimensi Ikatan Angin Atas .....	81
Gambar 3.27	Dimensi Ikatan Angin Bawah.....	86
Gambar 3.28	Pembebaan Rangka Baja .....	95
Gambar 3.29	Sambungan Gelagar Memanjang dan Gelagar Melintang.....	99
Gambar 3.30	Letak Sambungan .....	100
Gambar 3.31	Gaya yang Bekerja pada Pelat.....	102
Gambar 3.32	Tata Letak Sambungan.....	104
Gambar 3.33	Letak Baut pada Sambungan .....	105
Gambar 3.34	Letak Baut pada Sambungan .....	108
Gambar 3.35	Sambungan Memanjang Gelagar Melintang.....	112
Gambar 3.36	Sambungan Gelagar Melintang dengan Rangka Induk.....	113
Gambar 3.37	Jumlah Baut dalam Sambungan.....	114
Gambar 3.38	Jumlah Baut dalam Sambungan .....	116
Gambar 3.39	Tata Letak Baut.....	119
Gambar 3.40	Dimensi <i>Abutment</i> .....	121
Gambar 3.41	Tekanan Tanah pada <i>Abutment</i> .....	124
Gambar 3.42	<i>Poer Abutment</i> .....	131
Gambar 3.43	Tebal Perkerasan Jalan.....	142
Gambar 3.44	Dinding Penahan Tanah.....	143
Gambar 3.45	Pembebaan pada Dinding Penahan Tanah .....	144

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Laporan Penyelidikan Tanah Proyek Jembatan Kaligarang-Sisemut	
	.....	L-1
Lampiran 2	<i>Time Schedule</i> .....	L-2
Lampiran 3	<i>Network Planning</i> .....	L-3



## DAFTAR NOTASI

- A = luas profil baja,  $\text{mm}^2$   
A<sub>b</sub> = luas sisi jembatan yang langsung terkena angin,  $\text{m}^2$   
A<sub>c</sub> = luas efektif,  $\text{mm}^2$   
A<sub>g</sub> = luas gross,  $\text{mm}^2$   
A<sub>n</sub> = luas netto,  $\text{mm}^2$   
A<sub>p</sub> = luas penampang tiang pancang,  $\text{m}^2$   
A<sub>s</sub> = luas tulangan tarik,  $\text{mm}^2$   
a = tebal las, mm  
b = lebar penampang, m  
b<sub>f</sub> = lebar pelat sayap, mm  
C = koefisien gempa dasar  
C<sub>c</sub> = resultan gaya desak beton, kN  
DL = beban mati, kg  
d = diameter, mm  
d' = tinggi efektif penampang, mm  
d<sub>b</sub> = diameter baut, cm  
E = modulus elastisitas baja, MPa  
e = eksentrisitas, mm  
f = lendutan, cm  
f'<sub>c</sub> = mutu beton, MPa  
f<sub>cr</sub> = tegangan kritis penampang tertekan, MPa  
f<sub>u</sub> = tegangan tarik putus baja, MPa  
f<sub>u</sub>' = tegangan tarik putus baut, MPa  
f<sub>y</sub> = tegangan leleh baja, MPa  
G = modulus geser baja, MPa  
g = percepatan gravitasi, 9,81 m/det<sup>2</sup>  
h = tinggi penampang balok, m

- $h_1$  = jarak tulangan atas dan bawah pada tinggi balok, mm  
 $H_w$  = gaya angin, kg  
 $I$  = faktor kepentingan  
 $I_x$  = momen inertia profil baja terhadap sumbu x,  $\text{cm}^4$   
 $I_y$  = momen inertia profil baja terhadap sumbu y,  $\text{cm}^4$   
 $i$  = perkembangan lalu lintas  
 $K$  = koefisien kejut  
 $K_a$  = koefisien tekanan tanah aktif  
 $K_p$  = koefisien tekanan tanah pasif  
 $K_h$  = koefisien gempa horisontal  
 $k_c$  = faktor kelangsungan pelat badan  
 $k_x$  = besar gaya yang dipikul baut ditinjau terhadap sumbu x, N  
 $k_y$  = besar gaya yang dipikul baut ditinjau terhadap sumbu y, N  
 $LL$  = beban hidup, kg  
 $L_k$  = panjang batang, m  
 $l$  = panjang, cm  
 $l_x$  = bentang pendek arah x, m  
 $l_y$  = bentang panjang arah y, m  
 $M$  = momen yang terjadi pada beban merata,  $\text{kgm}$   
 $M_n$  = momen nominal,  $\text{kNm}$   
 $M_{ult}$  = momen ultimit,  $\text{kNm}$   
 $N_u$  = gaya batang, kg  
 $N_c, N_q, N_\gamma$  = faktor daya dukung tanah (tabel Terzaghi)  
 $n$  = jumlah kebutuhan baut  
 $P$  = beban terpusat, kg  
 $P_a$  = tekanan tanah aktif, ton  
 $P_p$  = tekanan tanah pasif, ton  
 $q$  = beban merata,  $\text{kg/m}$   
 $R_A$  = reaksi pada tumpuan A, kg  
 $R_B$  = reaksi pada tumpuan B, kg  
 $S$  = faktor tipe bangunan

- $s$  = tebal selimut beton, mm  
 $s$  = jarak antar baut, cm  
 $s_1$  = jarak antara baut dengan tepi profil, cm  
 $SF$  = faktor keamanan  
 $T$  = *traffic load*, t/m<sup>2</sup>  
 $T_s$  = resultan gaya tarik baja tulangan, kN  
 $t$  = tebal pelat, mm  
 $t_f$  = tebal sayap profil baja, mm  
 $t_w$  = tebal badan profil baja, mm  
 $W_a$  = beban angin, t/m<sup>2</sup>  
 $w$  = berat sendiri profil baja, kg/m  
 $w_r$  = lebar efektif gelombang pelat baja berprofil, mm  
 $x_b$  = jarak dari serat terluar ke garis netral untuk kondisi regangan batas, mm  
 $\beta$  = faktor reduksi tinggi blok tegangan tekan ekivalen beton, mm  
 $\gamma$  = berat jenis tanah, kg/cm<sup>3</sup>  
 $\lambda$  = kelangsungan  
 $\omega$  = faktor tekuk  
 $\sigma$  = tegangan lentur, kg/cm<sup>2</sup>  
 $\sigma_r$  = tegangan tarik, kg/cm<sup>2</sup>  
 $\theta$  = arc tan (d/s)  
 $\tau$  = tegangan geser, kg/cm<sup>2</sup>  
 $\phi$  = faktor reduksi  
 $\phi$  = sudut geser tanah, °  
 $\phi R_n$  = tahanan baut, Kg